

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., R. D. Yustika, dan U. Haryati. 2006. Penetapan Berat Volume Tanah, Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.
- Apriadi, O. 2016. Identifikasi Morfologi dan Sifat Fisik Tanah pada Pertanaman Ubi Kayu (*Manihot esculenta crantz*) dan Kebun Campuran di Desa Seputih Jaya Gunung Sugih Lampung Tengah. Universitas Lampung. Skripsi.
- Arief, A. 2001. Hutan dan Kehutanan. Kanisius, Jakarta
- Baroto dan Siradz. 2006. Kandungan tanah dan air di daerah aliran sungai code. Jurnal Ilmu Tanah 6(1) : 110-111.
- Buck, C., M. Langmaack and S. Schrader. 1999. Nutrient content of earthworm cast influenced by different mulch types. *European Soil Bio Journal* 55: 23-30.
- Cambardella, C. and E. Elliott. 1992. Particulate Soil Organic-Matter Changes across a Grassland Cultivation Sequence. *Soil Science Society of America Journal* (56): 777-783.
- Castro, M.T., M. C. Alves., J. Whalen, and T. Taoada. 2006. Dynamics of aggregate stability influenced by soil management and crop residues. *Communications in Soil Science and Plant Analysis* 37: 2565-2575
- Christensen, B. T. 1992. Physical Fraction of Soil and Organic Matter in Primary Particle Size and Density Separates. Springer-Verlag. New York. 88 pages.
- Dlapa, P., K. Chrenkova., A. Hravovsky., J. Mataix-Solera., J. Kollar., I. Simkovic., and B. Jurani. 2011. The effect of land use on soil aggregate stability in the viticulture district of Modra Slovakia. *Ekologia*, 30: 397-404
- Effendy, Z., M. A. Setiawan, and D. Mardiatno. 2019. Geo-spatial-Interface Water Erosion Prediction Project ( GeoWEPP ) application for the planning of Bompon Watershed conservation- prioritized area , Magelang, Central Java , Indonesia Geospatial-Interface Water Erosion Prediction Project ( GeoWEPP ) appli.

- Erktan, A., L. Cecillon., F. Graf., C. Roumet., C. Legout, and F. Rey. 2016. Increase in soil aggregate stability along mediterranean succesional gradient in severely eroded gully bed ecosystem: combined effect of soil, root traits and plant community characteristics. *Plant Soil* 398 : 121-137.
- Fadel, M., S. Pagi, and A. Rahman. 2021. Analisis sifat fisika tanah pada penggunaan lahan kebun kakao dan lahan kebun campuran. *Jurnal Agrotekbis* 9 (2) : 512 – 522
- Fadila, I., K. Khairullah dan M. Manfarizah. 2022. Analisis indeks stabilitas agregat tanah pada beberapa kelas lereng dan penggunaan lahan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2): 705-711
- Fadila, I., K. Khairullah, dan M. Manfarizah. 2022. Analisis indeks stabilitas agregat tanah pada beberapa kelas lereng dan penggunaan lahan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 7(2) : 705-711
- Fahrudin, H., Juhadi., S. B. Iryanthony., A. R. Hakeem., D. P. Rahmadewi, dan Fitriyani. 2019. Strategi pengelolaan kekeringan masyarakat Sub DAS Bompon di lereng kaki vulkanik pegunungan sumbing. *Jurnal Geografi* 16(1): 32-40.
- Foth, H. D. 1998. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. UGM, Yogyakarta.
- Gijsman, A. J. 1996. Soil Aggregate Stability and Soil Organic Matter Fraction Under Agropastoral Systems Established in native savanna. *Aus. J. Soil Res* (34): 891 – 907.
- Hafif, B., S. Sabiham., I. Anas., A. Sutandi, dan Suyanto. Polisakarida dan stabilitas agregat tanah masam yang diperlakukan dengan *bracharia*, mikoriza dan kompos jerami diperkaya kalium. *Jurnal Tanah Lingkungan* 13(1): 1-7.
- Hanafi, F., Juhadi., S. B. Iryanthony., A. R. Hakeem., D. P. Rahmadewi, dan Fitriyani. 2019. Strategi pengelolaan kekeringan masyarakat Sub DAS Bompon di Lereng Kaki Vulkanik Pegunungan Sumbing. *Jurnal Geografi* 16(1) : 32-40.
- Hanafiah, K.A. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Rajawali Pers, Jakarta. Hanafiah, K.A. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hanifah, L dan E. Listyarini. 2020. Kajian kemantapan agregat tanah pada berbagai tutupan lahan di lereng barat Gunung Arjuna. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 7(2): 385-392.

- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Edisi Revisi. Akademika Presindo, Jakarta
- Isroi. 2009. Pupuk Organik Granul Sebuah Petunjuk Praktis. Penerbit andi, Yogyakarta.
- Kartasapoetra, A. G dan M. M.Sutedja. 1985. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. PT Bina Aksara, Jakarta.
- Kurnia, U., F. Agus., A. Adimihardja., dan A. Dariah. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Jakarta. Balai Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Departemen Pertanian Bogor
- Lias, S. A. , N. Rhamadani, dan M. Jayadi. 2023. Keanekaragaman biota tanah pada kebun kakao di Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Jurnal Ecosolum 12(1): 44-55
- Pujawan, M., A. Hery dan K. E. S. Manik. 2016. Kemantapan agregat tanah pada lahan produksi rendah dan tinggi di PT Great Giant Pineapple. Jurnal Agrotek Tropika (1): 111-115.
- Putra, M. P., M. Edwin dan Charlie. Analisis kandungan karbon tanah organik di Taman Botani Bukit Pelangi, Sangatta Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Pertanian Terpadu, 4(1): 1-9
- Rachmad dan A. Abdurachman. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan, Bogor.
- Rahmayanti, F. D., M. Arifin., R. Hudaya, dan A. Sandrawati. 2018. Pengaruh kelas kemiringan dan posisi lereng terhadap ketebalan lapisan olah, kandungan bahan organik, Al dan Fe pada Alfisol di Desa Gunungsari Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Agrikultura 29 (3): 136-143
- Ramlah., D. S. Hadmoko dan M. A. Setiawan. 2020. Penilaian tingkat aktivitas longsor di Sub-DAS Bompon. Media Komunikasi Geografi 21(1): 12-26.
- Rauf, A., Rahmawaty dan H. Wijoyo. 2015. Kajian karakteristik lahan kawasan relokasi pengungsi erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo sebagai dasar penggunaan lahan berbasis pengelolaan DAS. Jurnal Pertanian Tropik, 2(1): 41-53.
- Refliaty dan E. J. Marpaung. 2010. Kemantapan agregat ultisol pada beberapa penggunaan lahan dan kemiringan lereng. Jurnal Hidrolitan 1(2): 35-42.

- Ritawati., N, S., F. Dewi, dan Fitriani. 2015. Changes in Soil Moisture Content and Yield of Several Peanut Varieties *Arachis hypogaea* L. were Given Drip Irrigation in Dry Land. Sultan Ageng Tirtayasa University, Banten.
- Rusman, B. 1999. Konservasi tanah dan air. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas, Padang
- Nugroho, Y. 2016. Pengaruh posisi lereng terhadap sifat fisika tanah. *Jurnal Hutan Tropis* Volume 4(3): 300-304
- Safitri, D dan B. Ubaidi. 2022. Perbandingan berat tanah dengan volume tanah (uji berat volume). *Jurnal Ilmu Teknik* (2): 1-9.
- Saidy, A. R. 2018. Bahan Organik Tanah; Klasifikasi, Fungsi dan Metode Studi. Lambung Mangkurat University Press, Banjarmasin.
- Santi, L. P., A. Dariah., D. H. Geonadi. 2008. Peningkatan kematangan agregat tanah mineral oleh bakteri penghasil eksopolisakarida. *Jurnal Menara Perkebunan* 76(2): 93-103.
- Saribun, D. S. 2007. Pengaruh Jenis Penggunaan Lahan dan Kelas Kemiringan Lereng Terhadap Bobot Isi, Porositas Total, dan Kadar Air Tanah pada Sub-DAS Cikapundung Hulu. Pustaka Unpad Universitas Padjajaran, Bandung
- Serangmo., Y. L. Diana, dan L. F. Ishaq. 2010. Pengaruh dosis pupuk kandang kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorghum (*Sorghum bicolor*) pada tanah alluvial. *Jurnal NTT Flobamora* (IV):263-354
- Shrestha, B.M., B. R. Singh., B.K., Sitaula., R. Lal, and R. M. Bajracharya. 2007. Soil aggregate-and particle-associated organic carbon under different land uses in Nepal. *Soil Science Society of America Journal* 71: 1194-1203.
- Six, J., K. Paustian, E. T. Elliott, dan C. Combrink. 2000. Soil structure and soil organic matter: I. Distribution of aggregate size classes and aggregate associated carbon. *Soil Science Society of America Journal* (64): 681-689
- Subowo, G. 2010. Strategi efisiensi penggunaan bahan organik untuk kesuburan dan produktivitas tanah melalui pemberdayaan sumberdaya hayati tanah. *Jurnal Sumber Daya Lahan* (4): 15-27.
- Suriadikusumah, A., R. Hudaya, dan A. S. Sutanto. 2014. Pengaruh kemiringan lereng dan penggunaan lahan terhadap beberapa sifat fisika tanah di Sub-DAS Cikapundung Hulu. *Soilrens* 12(1) : 23-29

- Tangketasik, A., N. M. Wikarniti, N. N. Soniari, dan I. W. Narka. 2012. Kadar bahan organik tanah pada sawah dan tegalan di Bali serta hubungannya dengan tekstur tanah. *Jurnal Agrotrop*, 2(2): 101-107
- Tolaka, W., Wardah dan Rahmawati. 2013. Sifat fisik tanah pada hutan primer, agroforestri dan kebun kakao di Subdas Wera Saluopa Desa Leboni Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Jurnal Warta Rimba* 1(1): 1-8.
- Utomo, B. S., Y. Nuraini, dan Widiyanto. 2015. Kajian kemantapan agregat tanah pada pemberian beberapa jenis bahan organik di perkebunan kopi robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 2(1): 111-117.
- Utomo, W.H. 1994. *Erosi dan Konservasi Tanah*. Malang: IKIP, Malang.
- Victorious. 2012. *Penetapan Status P, K, dan C Organik Untuk Tanah dan Anirgani*. Graha Presindo, Jakarta
- Wibowo, R. A dan A. A. Kurniawan. 2020. Analisis korelasi dalam penentuan arah antar faktor pada pelayanan angkutan umum di Kota Magelang. *Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Tecnology* 1(2): 1-6
- Wisaksono. 1960. *Ilmu Tubuh Tanah*. UGM Press, Yogyakarta.
- Yasin, S., Gusnidar., D. Iskandar. 2007. Degradasi lahan pada kebun campuran dan tegalan di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Solum* IV(1): 5-9
- Yulina, H., D. S. Saribun., Z. Adin, dan M. H. R. Maulana. 2015. Hubungan antara kemiringan dan posisis lereng dengan tekstur tanah, permeabilitas dan erodibilitas tanah pada lahan tegalan di Desa Gunungsari, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Agrikultura* 26 (1): 15-22
- Yulnafatmawita, Adrinal dan Daulay AF. 2008. Pengaruh pemberian beberapa jenis bahan organik terhadap stabilitas agregat tanah Ultisol Limau Manis. *J Solum* V(1): 7-13.
- Yulnafatmawita., Adrinal, dan S. Isminingsih. 2008. Kajian fisika tanah pada pertumbuhan tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L.) di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Solum* 2: 78–87
- Zulkarnain, M., B. Prasetya., Soemarno. 2013. Pengaruh kompos, pupuk kandang, dan custom-bio terhadap sifat tanah, pertumbuhan dan hasil tebu (*Saccharum*

*officinarum* L.) pada entisol di Kebun Ngrangkah-Pawon, Kediri). Indonesian Green Technology Journal 2(1): 45-52